CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 3, No. 3, 2023, pp. 157-163

# Pendampingan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa SD di Kelurahan Bagan Keladi, Dumai, Provinsi Riau

## *Tutoring Assistance to Improve the Quality of Education for Elementary School Students in Bagan Keladi Village, Dumai, Riau Province*

**M. Arli Rusandi*[1], Adrianus Theo[2], Azlina Riyanti Sijabat[3], Christian Sitindaon[2], Esra Helena Tindaon[2], Maya Tesalonika[2], Michelle Devina[1], Perdana Josua[2], Ressy Jayanti[1], Ria Irawan[1], Suci Dwi Ananda[1]**

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Indonesia
3. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, Inidonesia

*e-mail: arli.rusandi@lecturer.unri.ac.id

**Article Info**
***Article history:***
**Received Sept 15th, 2022**
**Revised May 2nd, 2023**
**Accepted May 15th, 2023**

**Abstrak**

Pendidikan dasar merupakan fondasi awal bagi pengembangan potensi sumber daya manusia. Namun, tantangan seperti *loss learning* akibat pandemi Covid-19, kesenjangan kualitas pendidikan, dan keterbatasan sarana pendidikan mempengaruhi siswa Sekolah Dasar (SD) di Indonesia. Artikel ini melaporkan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan bimbingan belajar bagi siswa SD di Kelurahan Bagan Keladi, Dumai, Provinsi Riau, yang bertujuan untuk mengatasi tantangan tersebut. Kegiatan ini melibatkan Mahasiswa Kukerta Universitas Riau Tahun 2022. Hasil menunjukkan peningkatan jumlah peserta dan umpan balik positif dari orangtua dan guru. Selanjutnya, kegiatan ini dapat dijadikan contoh bagi kegiatan serupa di daerah lain guna mendukung peningkatan prestasi akademik dan keterampilan siswa SD secara lebih luas.

**Kata kunci:**
pendidikan dasar, bimbingan belajar, loss learning, Kelurahan Bagan Keladi, pengabdian kepada masyarakat

**Abstract**

*Primary education is the initial foundation for developing the potential of human resources. However, challenges such as loss of learning due to the Covid-19 pandemic, disparities in the quality of education, and limited educational facilities affect elementary school students in Indonesia. This article reports community service activities such as tutoring assistance for elementary school students in Bagan Keladi Village, Dumai, Riau Province, which aims to overcome these challenges. This activity involved University of Riau Kukerta Students in 2022. The results showed an increase in the number of participants and positive feedback from*

*parents and teachers. Furthermore, this activity can be used as an example of similar activities in other areas to support the improvement of academic achievement and skills of elementary school students more broadly.*
**Keywords:**
*primary education, tutoring, loss learning, Bagan Keladi Village, community service*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi awal bagi pengembangan potensi sumber daya manusia dalam menciptakan generasi yang berkualitas dan berkompeten. Dalam konteks ini, siswa Sekolah Dasar (SD) memerlukan perhatian khusus karena mereka berada pada tahap perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik yang krusial (Piaget, 1952; Erikson, 1968). Karakteristik siswa SD mencakup kemampuan berpikir konkret, keingintahuan yang tinggi, serta kecenderungan untuk belajar melalui pengalaman dan interaksi sosial (Vygotsky, 1978). Dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran dan perkembangan siswa SD, pendidikan yang efektif, inovatif, dan menyenangkan perlu dihadirkan.

Berbagai tantangan yang dihadapi oleh siswa SD di Indonesia, terutama di daerah seperti Kelurahan Bagan Keladi, Dumai, Provinsi Riau. Pandemi Covid-19 dalam pendidikan menyebabkan *loss learning* pada siswa (Donnelly & Patrinos, 2021). Beberapa tantangan lain meliputi kesenjangan kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan perdesaan, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi sosial ekonomi keluarga.

Mengingat pentingnya pendidikan dasar dan karakteristik siswa SD, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan bimbingan belajar menjadi sangat relevan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan tindakan preventif bagi siswa SD dalam mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran, terutama *loss learning* di bidang mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Melalui pendampingan bimbingan belajar, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan akademik, keterampilan sosial, dan kemandirian belajar yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Bimbingan belajar atau les tambahan telah terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dan membantu mereka mengatasi berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangan mereka di bidang belajar (Cooper, Robinson, & Patall, 2006; Ritter, Barnett, Denny, & Albin, 2009). Menurut sebuah meta-analisis oleh Cooper et al. (2006), tugas rumah yang diberikan dalam bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi akademik siswa, terutama jika tugas tersebut diberikan secara konsisten dan memiliki tujuan yang jelas. Selain itu, Ritter et al. (2009) menemukan bahwa program bimbingan belajar yang melibatkan sukarelawan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan matematika siswa sekolah dasar dan menengah.

Dalam konteks belajar kooperatif, Slavin (1996) menyatakan bahwa strategi seperti peer-assisted learning, di mana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk membantu satu sama lain dalam proses belajar, dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan hasil belajar secara keseluruhan. Oleh karena itu, penerapan bimbingan belajar atau les tambahan yang didukung oleh strategi belajar kooperatif di lingkungan Kelurahan Bagan Keladi dapat berfungsi sebagai tindakan preventif bagi siswa SD untuk membantu mereka terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya, terutama di bidang belajar.

Pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan bimbingan belajar ini melibatkan Mahasiswa Kukerta Universitas Riau yang terdiri dari Mahasiswa FKIP, FEB dan FMIPA, dibawah monitoring dan bimbingan dari Dosen FKIP Universitas Riau. Selain itu, kegiatan ini juga akan melibatkan peran aktif masyarakat dan pihak Kelurahan Bagan Keladi dalam membangun lingkungan yang kondusif dan mendukung bagi proses pembelajaran siswa. Melalui kerja sama yang erat antara pihak Universitas Riau, Kelurahan Bagan Keladi dan masyarakat, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan siswa SD di Kelurahan Bagan Keladi.

Selain itu, kegiatan ini juga akan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran, guna meningkatkan keterampilan siswa di bidang TIK dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era digital (Warsita, 2018).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi sebuah kontribusi penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama belajar di kampus. Sehingga akan turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan dasar dan menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan inovatif, yang akan menjadi agen perubahan dan pembangunan bangsa di masa depan.

Pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan bimbingan belajar bagi siswa SD di Lingkungan Kelurahan Bagan Keladi, Dumai, Provinsi Riau, merupakan inisiatif yang penting dan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Melalui kegiatan ini, siswa SD akan mendapatkan dukungan, bimbingan, dan motivasi yang diperlukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan perkembangan mereka, serta mengatasi berbagai hambatan yang dapat menghambat perkembangan mereka, terutama di bidang belajar.

## METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian dilakukan di *basecamp* Kukerta Universitas Riau Kelurahan Bagan Keladi, Kabupaten Dumai, Provinsi Riau dengan cara memberikan pendampingan bimbingan belajar / les tambahan mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi dan Komunikasi kepada siswa SD di luar jam sekolah. Materi yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan belajar ini mengacu pada kurikulum yang ada dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi diskusi, belajar kelompok, dan metode lain yang relevan untuk mendukung proses belajar siswa.

Kegiatan dilakukan rutin selama 4 minggu (terhitung dari bulan Juli - Agustus 2022). Adapun jadwal pelaksanaan les tambahan ini adalah pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu dari pukul 15.00 – 17.00 WIB.

Peserta terdiri dari siswa SDN 008 Bagan Keladi dan SDN 009 Bagan Keladi yang diundang secara sukarela setelah tim Kukerta Universitas Riau membuat *pamflet* kegiatan dan membagikannya di lingkungan kelurahan Bagan Keladi melalui bantuan Ketua Rukun Tetangga (RT).

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan melalui jumlah kehadiran peserta, dengan target awal sebanyak 15 orang siswa SD. Selain itu, tim Kukerta akan meminta umpan balik dari orangtua dan guru peserta melalui wawancara setiap dua minggu untuk mendapatkan informasi yang lebih terstruktur tentang efektivitas kegiatan dan untuk mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin diperlukan. Dengan mengumpulkan umpan balik ini, tim Kukerta dapat melakukan penyesuaian pada pelaksanaan kegiatan di dua puluh hari selanjutnya untuk meningkatkan efektivitas dan manfaat bagi peserta.

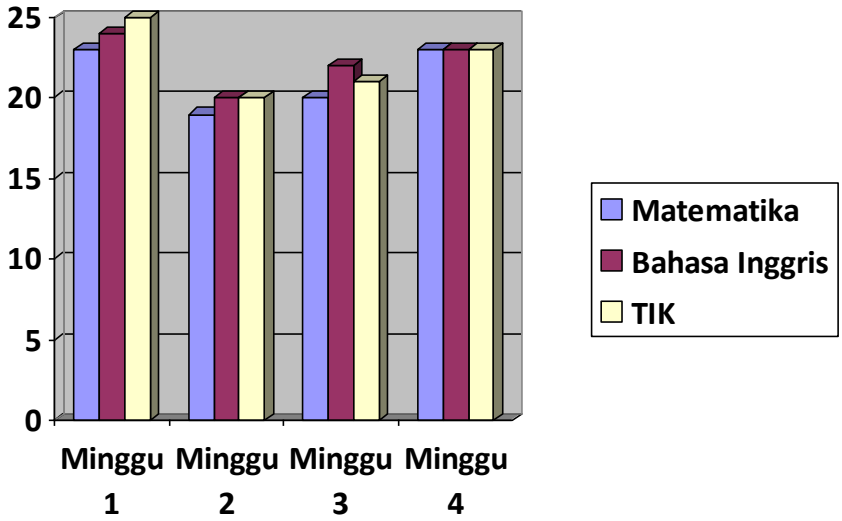
**HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN**

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar di luar jam sekolah berhasil dilakukan sesuai jadwal, yaitu selama 4 minggu. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan yang tersaji pada Gambar 1 di bawah ini.




Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Les Tambahan

Jumlah peserta siswa SD yang hadir melebihi ekspektasi awal, yaitu rata-rata 20 orang siswa per mata pelajaran. Grafik kehadiran siswa disajikan pada Grafik 1 di bawah ini. Kehadiran siswa yang tinggi ini menunjukkan minat dan antusiasme siswa terhadap kegiatan bimbingan belajar (Fredricks & Eccles, 2006).




Grafik 1. Data Kehadiran Siswa

Umpan balik dari orangtua dan guru secara keseluruhan sangat positif. Orangtua merasa terbantu karena anak mereka mengisi kegiatan dengan hal bermanfaat. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam hal peningkatan prestasi akademik dan keterampilan sosial (Cooper et al., 2006; Ritter et

al., 2009). Saran dari orangtua adalah memperkuat kemampuan membaca dan berhitung, yang merupakan keterampilan dasar yang penting bagi siswa SD (Duncan et al., 2007).

Sedangkan umpan balik dari guru SD, mereka menyarankan agar metode pembelajaran bisa berbasis project-based learning (PBL). PBL merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan hasil belajar secara keseluruhan (Thomas, 2000; Hmelo-Silver, 2004). Penerapan PBL dalam kegiatan bimbingan belajar akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan materi pelajaran (Bell, 2010).

Tim Kukerta melakukan tindak lanjut dengan menerapkan *project-based learning* (PBL) untuk memperkuat kemampuan membaca dan berhitung siswa SD berupa Proyek "Membaca Cerita dan Menghitung Biaya". Dalam proyek ini, siswa akan membaca cerita pendek yang berisi informasi tentang perjalanan karakter fiksi untuk membeli beberapa barang dengan harga yang berbeda. Setelah membaca cerita, siswa akan diberi tugas untuk menghitung total biaya barang yang dibeli karakter. Melalui proyek ini, siswa akan melatih keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan matematika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Dengan hasil dan ketercapaian sasaran yang telah dicapai, kegiatan pendampingan bimbingan belajar di luar jam sekolah ini menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa SD di Kelurahan Bagan Keladi. Upaya ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Kemendikbud, 2003). Selanjutnya, program ini dapat dijadikan sebagai contoh bagi kegiatan serupa di daerah lain, guna mendukung peningkatan prestasi akademik dan keterampilan siswa SD secara lebih luas.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan bimbingan belajar bagi siswa SD di Kelurahan Bagan Keladi, Dumai, Provinsi Riau, menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di daerah tersebut. Melalui kerjasama antara pihak Universitas Riau, Kelurahan Bagan Keladi, dan masyarakat, kegiatan ini berhasil meningkatkan minat dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran. Umpan balik dari orangtua dan guru menunjukkan keberhasilan program ini dalam membantu siswa mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran. Dengan mengadaptasi metode *project-based learning* (PBL), program ini dapat ditingkatkan lebih lanjut untuk memberikan manfaat yang lebih signifikan bagi siswa. Program ini dapat dijadikan contoh bagi kegiatan serupa di daerah lain, guna mendukung peningkatan prestasi akademik dan keterampilan siswa SD secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas, 83(2), 39-43.

Cooper, H., Robinson, J. C., & Patall, E. A. (2006). Does homework improve academic achievement? A synthesis of research, 1987-2003. *Review of Educational Research*, 76(1), 1-62.

Donnelly, R., & Patrinos, H. A. (2021). Learning loss during COVID-19: An early systematic review. *Prospects*, 1-9.

Duncan, G. J., Dowsett, C. J., Claessens, A., Magnuson, K., & Huston, A. C. (2007). School readiness and later achievement. Developmental sychology, 43 (6), 1428-1446.

Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. W. W. Norton & Company.

Fredricks, J. A., & Eccles, J. S. (2006). Is extracurricular participation associated with beneficial outcomes? Concurrent and longitudinal relations. *Developmental psychology*, *42*(4), 698.

Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-based learning: What and how do students learn?. *Educational psychology review*, *16*, 235-266.

Kemendikbud. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Retrieved from https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/UU_No_20_Tahun_2003.pdf

Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. International Universities Press.

Ritter, G. W., Barnett, J. H., Denny, G. S., & Albin, G. R. (2009). The effectiveness of volunteer tutoring programs for elementary and middle school students: A meta-analysis. Review of *Educational Research*, 79(1), 3-38.

Slavin, R. E. (1996). Research on cooperative learning and achievement: What we know, what we need to know. *Contemporary Educational Psychology*, 21(1), 43-69.

Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

Warsita, B. (2018). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Pustaka Pelajar.